PERAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMM)

Zulfikar Yusuf
Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Malang
zulfikar_yusuf@umm.ac.id

Abstrak

Waktu kelulusan mahasiswa PAI sangatlah beragam, terdapat mahasiswa yang lulus lebih cepat, yaitu 3,5 tahun. Adapula yang lulus tepat 4 tahun dan yang melewati batas 4 tahun. Seluruh mahasiswa yang telah mengerjakan dan akan segera melakukan proses ujian skripsi tentunya memiliki berbagai motivasi yang ditanamkan di dalam diri masing-masing. Motivasi dari internal maupun eksternal diri mereka. Penulis hendak mengetahui motivasi apa yang dimiliki para mahasiswa dan bagaimana peran motivasi para mahasiswa dalam menghadapi proses pengerjaan tugas akhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan jenis penelitian studi kasus. Obyek penelitian yang diambil adalah mahasiswa tingkat akhir, mulai semester tujuh sampai semester empat belas. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Peneliti melakukan analisa data menggunakan teknik triangulasi (gabungan) Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini adalah setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi menunjukkan bahwa setiap mahasiswa memiliki motivasi yang menggerakkannya. Adapun motivasi yang dimiliki mereka berbeda-beda. Mahasiswa yang lulus 3,5 tahun memiliki motivasi dari orang tua, target menikah, teman kos dan diri sendiri. Adapun mahasiswa yang lulus 4 tahun memiliki semangat dari orang tua, pribadi, kakak kandung, beasiswa, dosen pembimbing, teman kelas dan harapan melanjutkan ke jenjang pascasarjana. Mahasiswa yang lulus dipenghujung masa kuliahnya memiliki motivasi dari orang tua, teman UKM, masyarakat/ lingkungan masjid dan istri. Adapun peran motivasi yang didapat oleh para mahasiswa mampu memberikan dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir. Dorongan-dorongan yang diterima dari internal maupun eksternal mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan manusia, yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa aman, diterima, dihargai dan aktualisasi diri.

Kata Kunci: Motivasi, Tugas Akhir, Skripsi

Abstract

The time of graduation of Islamic Religious Education students is very diverse, there are students who graduate faster, which is three and a half years. There are also those who graduated exactly 4 years and who passed the four year limit. All students who have been working on and will immediately do the thesis examination process certainly have a variety of motivations that are instilled in each of them. The author wants to know what motivation students have and how the role of student motivation is in facing the process of doing the final project. This research uses a qualitative approach and the type of case study research. The research object taken was final year students, starting in semester seven to semester fourteen. Data collection techniques using interviews and observation. Researchers conducted data analysis using the triangulation (combined) technique of Miles and Huberman. The results of this study are that every student who has completed a thesis shows that each student has the motivation that drives it. The motivation that they have is different. Students who graduate three and a half years have the motivation of parents, target marriages, boarding friends and themselves. The students who graduated four years have the enthusiasm of parents, personal siblings, scholarships, supervisors, classmates and hopes to continue to graduate level. Students who graduate at the end of their studies have the motivation of parents, friends of the Student Activity Unit, mosque environment and wife. The role of motivation obtained by students is able to provide encouragement in completing the final project. Encouragement received from internal and external students can meet human needs, namely physiological needs, security, security, acceptance, respect and self-actualization.

Keywords: Motivation, Final Project, Thesis

A. PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa memiliki kewajiban untuk menyelesaikan tugas akhir disetiap prodi tempat ia belajar. Tugas akhir merupakan tugas pada penghujung proses perkuliahan yang dilakukan. Mahasiswa yang sedang menuliskan tugas akhir (skripsi) sering mengalami kesulitan. Kesulitan yang dialami sangatlah beragam, mulai hal apa yang akan dikaji, kurang dalam memahami teori, terbatasnya

referensi dan yang terpenting kurangnya minat untuk membaca serta faktor yang lainnya.

Setidaknya kendala tersebut oleh dibagi menjadi dua factor, factor internal dan factor eksternal. Faktor internal yang dialami oleh mahasiswa adalah kurangnya semangat atau motivasi mahasiswa, para mahasiswa beranggapan skripsi adalah tugas akhir yang sulit untuk dikerjakan sehingga mereka kurang yakin terhadap kemampuannya sendiri, selain itu mahasiswa merasa terbebani dengan matakuliah skripsi sehingga mereka terkadang malas untuk mengerjakannya. Adapun factor eksternal yang dialami mahasiswa adalah kurang dapat membagi waktu, kesulitan dalam mencari buku sebagai bahan referensi, kurang melaksanakan bimbingan terhadap dosen pembimbing, dan kesulitan dalam menuangkan ide dalam penulisan skripsi.[274]

Menyelesaikan segala sesuatu membutuhkan dorongan tertentu, dorongan dari internal maupun dari eksternal. Sebagaimana dalam penyelesaian tugas akhir, sangat membutuhkan motivasi untuk dapat melalui berbagai masalah dan tantangan yang dialami. Masalah-masalah diatas menjadi titik tekan dalam proses penyelesaian tugas akhir. Masalah di atas diawali dari kurangnya semangat atau motivasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi menjadi factor yang mendukung untuk dapat menyelesaikan factor lain.

Nurhayati menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara motivasi dengan proses penulisan pengaruh positif dan signifikan antara motivasi, semakin besar motivasi

[274] Mabel Xander Natas Pasaribu dkk, Analisis Kesulitas Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya, "Jurnal Pendidikan Teknik Mesin", Vol. 3, Nomor 1 (Mei 2016), 24-28.

mahasiswa dalam menulis skripsi akan semakin cepat menyelesaikannya.[275] Motivasi menjadi penguat bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, walaupun mahasiswa tersebut memiliki kemampuan akademik, dan tidak memiliki motivasi maka ia tidak akan dapat menyelesaikan tugas akhir. Masih dalam Nurhayati, ia menemukan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara kemampuan akademik dengan proses penulisan skripsi.

Motivasi menjadi mendorong dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahassiwa akan menghadapi berbagai tantangan dalam proses penulisan tugas akhir. Bila mahasiswa tidak memiliki motivasi maka, akan terhambat proses penyelesaiannya.

Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang dari angkatan 2012 sampai dengan Angkatan 2016 merupakan mahasiswa yang telah masuk kategori mengerjakan skripsi. Terdapat mahasiswa yang sedang mengerjakan dan ada pula yang belum mengerjakan.

Bagi mahasiswa angkatan 2015 yang berjumlah 93 orang adalah mereka yang seharusnya sudah melakukan proses bimbingan, namun yang belum diterbitkan SK bimbingan masih cukup banyak. Hal ini perlu dipertimbangkan karena adanya golongan mahasiswa yang berlama-lama dalam pengerjaan dan ada pula yang belum memulai untuk mengerjakan.

Waktu kelulusan mahasiswa PAI sangatlah beragam, terdapat para mahasiswa yang lulus lebih cepat, yaitu 3,5 tahun. Adapula yang lulus tepat 4 tahun dan yang melewati

[275] Nurhayati, Hubungan Antara Motivasi dan Kemampuan Akademik dalam Proses Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur, "Sulesana", Vol. 8 Nomor 2 (2013), 171-178.

batas 4 tahun. Seluruh mahasiswa yang telah mengerjakan dan akan segera melakukan proses ujian skripsi tentunya memiliki berbagai motivasi yang ditanamkan di dalam diri masing-masing. Motivasi dari internal maupun eksternal diri mereka.

Waktu kelulusan yang berbeda ini mengundang daya tarik penulis untuk mengetahui motivasi apa yang dimiliki para mahasiswa dan bagaimana peran motivasi para mahasiswa dalam menghadapi tahapan-tahapan dan masalah yang dialami selama proses pengerjaan tugas akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi yang dimiliki oleh para mahasiswa yang lulus 3,5 tahun, 4 tahun dan lebih dari 4 tahun dan mengetahui bagaimana peran motivasi yang dimiliki dalam proses penyelesaian tugas akhir.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka yang digunakan adalah tinjauan pustaka yang berkaitan dengan motivasi. Adapun yang digunakan adalah teori motivasi Abraham Maslow. Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik fisik maupun kebutuhan *psikis*. Oleh karena itu, menurut teori ini, apabila seorang pemimpin bermaksud memberikan motivasi kepada seseorang, ia harus berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan-kebutuhan yang akan dimotivasikannya.

Abraham Maslow, mengemukakan adanya lima tingkat kebutuhan pokok manusia, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman dan perlindungan, kebutuhan sosial, kebutuhan menghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.

1. Kebutuhan Fisiologis (Physiological Needs)

Kebutuhan fisiologis terdiri dari kebutuhan dasar dan yang bersifat primer. Kadang-kadang mereka dinamakan kebutuhan-kebutuhan biologikal dalam lingkungan kerja modern dan termasuk di dalamnya keinginan untuk mendapatkan pembayaran (upah/ gaji), liburan, rencana-rencana pensiun, dll. Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang paling kuat dan mendesar dan harus dipenuhi paling utama oleh manusia dalam menjalankan kehidupan kesehariannya.

Hal ini berarti bahwa pada diri manusia yang sangat merasaka kekuarangan segala-galanya dalam kegudupannya, besar sekali kemungkinan bahwa motivasi yang paling besar ialah kebutuhan fisologis dan bukan yang lainnya. Dengan kata lain, seorang individu yang melarat kehidupannya mungkin sekali akan selalu termotivasi oleh kebutuhan-kebutuhan tersebut.

2. Kebutuhan Akan Rasa Aman (Safety Needs)

Setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi, maka akan muncul kebutuhan akan keamanan, atau kebutuhan akan kepastian. Orang yang merasa tidak aman memiliki kebutuhan akan keteraturan dan stabilitas serta akan berusaha keras menghindari hal-hal yang bersifat asing dan tidak diharapkan. Kebutuhan akan keamanan merefleksikan keinginan untuk mengamankan imbalan-imbalan yang telah dicapai dan untuk melindungi diri sendiri terhadap bahaya, cedera, ancaman, kecelakaan, kerugian atau kehilangan.

3. Kebutuhan Untuk Diterima (Social Needs)

Setelah kebutuhan fisiologikal dan keamanan selesai dipenuhi, maka perhatian sang individu beralih pada

keinginan untuk mendapatkan kawan, cinta dan perasaan diterima. Sebagai makhluk sosial, manusia senang apabila mereka disenangi, dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan sosial pada waktu mereka berinteraksi dengan banyak orang.

4. Kebutuhan Untuk Dihargai (Self Esteem Needs)

   Pada tingkat keempat Hierarki Maslow, terlihat kebutuhan individu akan penghargaan, atau juga dinamakan orang kebutuhan "ego". Kebutuhan ini berhubungan dengan hasrat yang untuk memiliki citra positif dan menerima perhatian, pengakuan, dan apresiasi dari orang lain. Dalam belajar kebutuhan untuk dihargai menunjukkan motivasi untuk diakui, tanggungjawab yang besar, status yang tinggi dan pengakuan atas prestasi yang diraih atau kemampuan yang dimiliki.

5. Kebutuhan Aktualisasi Diri (Self Actualization)

   Kebutuhan ini adalah kebutuhan untuk mengalami pemenuhan diri, yang merupakan kategori kebutuhan tertinggi. Kebutuhan ini diantaranya adalah kebutuhan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri sendiri secara menyeluruh, meningkatkan kemampuan diri, dan menjadi orang yang lebih baik. Dalam belajar dapat dipenhi dengna memberikan kesempatan orang-orang untuk mencoba, mengembangkan kreatifitas, dan mendapat pelatihan untuk mendapatkan tugas yang menantang serta melakukan pencapaian.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan jenis penelitian studi kasus. Kasus yang diangkat adalah

adanya mahasiswa yang dapat menyelesaikan tugas akhir hanya 3,5 tahun, ada juga yang tepat 4 tahun dan adapula yang menyelesaikan tugas akhir melebihi 4 tahun.

Obyek penelitian yang diambil adalah mahasiswa tingkat akhir, mulai semester tujuh sampai semester empat belas. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Selanjutnya peneliti melakukan analisa data menggunakan teknik triangulasi (gabungan) Miles dan Huberman.

Pertama, pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dengan obyek dan beberapa elemen yang berkaitan dengan obyek tersebut, adapun observasi yang dilakukan adalah melihat secara langsung penerapan dan hasil penerapat yang dilakukan oleh kedua obyek penelitian tersebut.

Tahap kedua yaitu memetakan data, peneliti akan memilah dan memilih data-data yang sesuai dengan target dan tujuan penelian sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang dibutuhkan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Tahap ketiga yaitu penyajian data, peneliti akan menyajikan data-data yang telah pilah untuk dikumpulkan menjadi satu kesatuan. Dan tahap keempat adalah penarikan kesimpulan, data yang telah disajikan akan dikaji secara mendalam oleh peneliti untuk menarik kesimpulan. Peneliti akan melakukan interpretasi pada setiap data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

D. HASIL PENELITIAN

Pada hasil penelitian ini, penulis mencantumkan tiga pembagian yang terdiri dari mahasiswa yang lulus 3,5 tahun, 4 tahun dan melebihi 4 tahun. Masing-masing pembagian

tersebut terdapat pembahasan berkaitan dengan motivasi yang dimiliki dan peran motivasi dalam proses penyelesaian tugas akhir.

1. Mahasiswa lulusan 3,5 tahun

   Mahasiswa yang melaksanakan ujian pada 3,5 tahun masa kuliahnya hanya terdapat dua mahasiswi, yaitu Lusiana Achesyah dan Velia Nursyah H. Mareka merupakan teman akrab yang tinggal bersama dalam sebuah rumah yang dikoskan. Mereka merupakan mahasiswa yang antusias dalam penyelesaian tugas akhir. Berbagai hal mereka lakukan bersama untuk tujuan yang telah masing-masing tentukan.

   Motivasi yang dimiliki oleh Lusiana berasal dari orang tua, keinginan menikah, calon suami dan teman sekamar. Adapun Velia memiliki motivasi dari orang tua, diri sendiri, teman kos-kosan.

   Keseluruhan factor motivasi tersebut memiliki cara yang berbeda dalam proses memberikan motivasi. Orang tua lebih sering melakukan panggilan telepon untuk menanyakan kabar dan memberikan semangat dalam proses penyelesaian tugas akhir. Selain dengan cara tersebut, mahasiswa merasa bahwa ketika dapat lulus lebih cepat, maka aka nada kebahagiaan yang dirasakan oleh kedua orang tua.

   Keinginan untuk menikah memberikan semangat karena bila belum dapat menyelesaikan tugas kuliah, maka pernikahan tidak dapat dilangsungkan. Dorongan motivasi dari rekan sekamar, rekan sekos memberikan support sebagai teman curhat serta saling mendampingi dalam menyelesaikan masalah yang dialami.

Keduanya memiliki masalah yang hampir serupa, setelah selesai mengambil data dan disusun dalam bab IV, keduanya dengan pembimbing yang berbeda meminta untuk mengambil data kedua kalinya, hal ini menuntut mereka untuk mengerjakan ulang proses pengambilan data dan menyusun ulang dalam bab IV. Selain itu proses pendaftaran ujian yang cukup banyak berkas-berkas administrasi yang harus diselesaikan, menjadi masalah tersendiri yang dilami oleh mereka.

Masalah yang dialami oleh keduanya menjadikan peran motivasi bergerak. Orang tua melakukan panggilan melalui alat komunikasi untuk memberikan nasehat dan mengurangi perasaan yang sakit. Rekan sekos yang memberikan support moril dengan memberikan dukungan berupa nasehat dan menemani secara bersama mengerjakan tugas yang diminta oleh para dosen pembimbing.

2. Mahasiswa lulusan 4 tahun

Mahasiswa yang dapat menyelesaikan tugas kuliah tepat empat tahun memiliki mtoivasi dari orang tua, kakak kandung yang membiayai seluruh kebutuhan kuliah, peluang bekerja, teman sekelas, target melajutkan ke jenjang S2 dan dosen pembimbing.

Peran orang tua dalam memberikan motivasi sebagai peletak batu awal untuk membentuk pribadi anak yang siap dan kuat dalam mental menghadapi berbagai tantangan. Selain itu, kedekatan orang tua dengan mahasiswa menjadikan perasaan yang tidak tega untuk meminta dana untuk membayar biaya kuliah pada semester lanjut.

Dorongan dari kakak kandung, diberikan karena mahasiswa menyadari bahwa saat ini ia hanya dibiayai seluruh kebutuhan oleh kakak kandungnya, sehingga ia tidak menginginkan untuk membebani kakaknya lebih lama. Sebagai mahasiswi yang mendapatkan beasiswa, ia dituntut untuk dapat selesai tepat waktu, bila ia tidak dapat menyelesaikan tepat waktu, maka ia diwajibkan untuk membayar biaya beasiswa kembali.

Teman sekelas tidak secara langsung memberikan semangat untuk pribadi mereka. Namun ketika melihat beberapa teman kelas telah melakukan proses seminar proposal, mereka mengevaluasi diri sejauh mana mereka telah bergerak menyelesaikan tugas akhirnya. Hal itu mendorong para mahasiswa untuk ikut serta menyelesaikan tugas akhir yang menjadi tanggunjawab mereka.

Terdapat keinginan kuat untuk dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu S2, keinginan ini mendorong mahasiswa untuk segera menyelesaikan tugas akhirnya. Adapun dosen pembimbing melakukan komunikasi yang intensif untuk menanyakan proses pengerjaan yang telah dilakukan.

Berbagai masalah dialami oleh para mahasiswa, diantaranya masalah dalam mengambil sampel mahasiswa tingkat akhir. Proses penyelesaian yang belum sempurna, namun batas akhir pendaftaran ujian telah sangat dekat. Dosen pembimbing yang mengalami sakit beberapa waktu mengakibatkan terhambat dalam proses penyelesaian. Adapun masalah lain yang dialami mahasiswa adalah sekolah yang secara sepihak membatalkan menjadi tempat

penelitian sedangkan sebelumnya telah disepakati untuk dapat dijadikan tempat penelitian.

Pada saat mengalami masalah-masalah di atas, para mahasiswa sempat mengalami perasaan *down*, sakit hati dan lain sebagainya. Namun peran motivasi mendorong para mahasiswa untuk mencari jalan lain untuk dapat menyelesaikan pengambilan data dan mencari tempat lain untuk dijadikan tempat penelitian.

Semangat untuk tidak menambah bebas kakak kandung dan peluang mendapatkan pekerjaan di daerah menguatkan mereka untuk tidak berlama-lama hanyut dalam perasaan *galau*.

3. Mahasiswa lulusan lebih dari 4 tahun

Mahasiswa yang lulus lebih dari 4 tahun, atau lebih tepatnya semester empat belas terdapat empat mahasiswa. Keseluruhan dari empat mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa yang sejak semester 8 dan 9 telah mendapatkan pekerjaan, sehingga keyamanan di tempat kerja mengakibatkan perasaan nyaman dan tugas utama mereka tidak terselesaikan. Terdapat dua mahasiswa yang telah mengajar di sekolah dasar, salah satu yang lain bekerja dibidang property dan yang terakhir membuat bisnis dari keterampilan pribadi, yaitu studio fotografi.

Motivasi yang hadir dalam diri keempat mahasiswa tersebut dari orang tua, istri, diri sendiri, teman organisasi dan jamaah masjid tempat ia mengabdi menjadi takmir. Dorongan motivasi dari orang tua di dapat dengan diberikan nasehat dan bantuan melewati proses penulisan skripsi, hal ini dikarenakan kedua orang tuanya merupakan dosen di salah satu universitas. Adapun terdapat dorongan karena

orang tua yang telah memberikan perjuangan agar anaknya dapat menjadi sarjana. Kesadaran ini hadir ketika ditanyakan bagaimana proses kuliah yang sedang dilalui.

Motivasi dari diri pribadi hadir karena merasa seorang laki-laki yang harus memberikan contoh bertanggungjawab atas apa yang telah dimulai. Sebagai seorang suami berkeinginan untuk memberikan contoh bahwa ia adalah seorang yang bertanggunjawab. Selain itu kondisi keluarga yang menjadi cibiran masyarakat di desa menjadi dorongan kuat untuk dapat menunjukkan bahwa anak yang kurang mampu dapat menjadi sarjana dengan perjuangan yang besar.

Sedangkan motivasi yang hadir dari teman organisasi dilakukan dengan cara mengajak untuk dapat menyelesaikan tugas akhir yang sedang dikerjakan. Salah seorang mahasiswa yang telah menikah mendapatkan dorongan dari istrinya untuk dapat menyelesaikan tugas akhir dengan cara sering ditanyakan dan dibantu mengetik dan dialog masalah yang sedang dikaji. Selanjutnya motivasi dari jamaah masjid dilakukan dengan bertanya proses kuliah yang tidak kunjung selesai disetiap kesempatan pertemuan di masjid.

Peran motivasi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa mampu memberikan dorongan dan dampak yang baik dalam proses menghadapi masalah dan menyelesaikan tugas akhirnya. Berbagai tantangan dialami oleh para mahasiswa, masalah yang berat maupun masalah yang ringan. Masalah yang paling berat dialami ketika harus melakukan penelitian/ pengambilan data kembali kes sekolah karena data yang dihimpun sebelumnya belum

mengarah kepada apa yang hendak dikaji. Tidak hanya itu terdapat pula mahasiswa yang telah memberikan dan diterima pihak sekolah untuk melakukan penelitian, namun mendapat konfirmasi bahwa sekolah tersebut tidak dapat menerima mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

Terdapat pula para mahasiswa yang telah menjadi seorang pekerja dan mengkreasikan kemampuannya untuk memiliki usaha mandiri. Mereka telah merasakan kenyamaan ketika telah mendapatkan finansial dari hasil keringat mereka sendiri, terdapat mahasiswa yang bekerja dibidang property, mengajar di sekolah membuat bisnis fotografi dan videografi.

Untuk melepas dari posisi nyaman itu tidaklah mudah, hadirnya motivasi dari beberapa hal yang diberikan mampu meredam keinginan mereka untuk dapat menyelesaikan tugas akhir yang menjadi tanggungjawab mereka. Keberanian itu, dibalas dengan perasaan nyaman dan *plong* ketika telah menyelesaikan tugas yang dianggap sangat berat bagi sebagian mahasiswa. Perasaan bahagia, senang dan perasaan lain hadir untuk menunjukkan ekspersi kebahagiaan setelah melawan godaan-godaan untuk tidak menyelesaikan tugas akhir, skripsi.

Sebagaimana teori yang dihadirkan oleh Abraham Maslow, bahwa manusia memiliki lima kebutuhan pokok. Kebutuhan tersebut tahap demi tahap bila terpenuhi, maka mahasiswa dapat mengaktualisasikan diri dalam setiap aktivitas, termaksud penyelesaian skripsi.

Dorongan dari internal dan eksternal yang dimiliki para mahasiswa mampu menghadirkan semangat untuk dapat menyelesaikan tugas akhir. Berbagai macam cara

yang didapat dari dorongan motivasi internal dan eksternal dapat memenuhi kebutuhan para mahasiswa, berawal dari kebutuhan fisiologis, rasa aman, diterima, dihargai dan aktualisasi diri yang dipenuhi oleh orang tua, teman sekos, organisasi, teman kelas, kakak kandung, S2, beasiswa, istri dan jamaah masjid memberikan dampak pada penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

E. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi menunjukkan bahwa setiap mahasiswa memiliki motivasi yang menggerakkannya. Adapun motivasi yang dimiliki mereka berbeda-beda. Mahasiswa yang lulus 3,5 tahun memiliki motivasi dari orang tua, target menikah, teman sekos dan diri sendiri. Adapun mahasiswa yang lulus 4 tahun memiliki semangat dari orang tua, pribadi, kakak kandung, beasiswa, dosen pembimbing, teman kelas dan harapan melanjutkan ke jenjang selanjutnya, yaitu S2. Mahasiswa yang lulus dipenghujung masa kuliahnya memiliki motivasi dari orang tua, teman UKM, masyarakat/ lingkungan masjid dan istri.

Adapun peran motivasi yang didapat oleh para mahasiswa mampu memberikan dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir. Dorongan-dorongan yang diterima dari internal maupun eksternal mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan manusia, yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa aman, diterima, dihargai dan aktualisasi diri.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Wardani. Studi Tentang Motivasi Penyelesaian Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. e-Journal Administrasi Negara. 2014, Vol. 3, No. 1, hal. 59-69.

Ilyas, Aiyub. 2015. *Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Mengikuti Pendidikan Tinggi Keperawatan*. Idea Nursing Journal. Vol. VI No. 2.

Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing

Mabel Xander, dkk. Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, 2016, Vol. 3, No. 1.

Nurhayati. 2013. Hubungan Antara Motivasi dan Kemampuan Akademik dalam Proses Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur. Sulesana, Vol. 8 No. 2.

Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Ujang Hartoto & Mimin Nur Aisyah. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Prosiding Seminar Nasional. Hal. 131-139.

Wibowo. 2013. *Perilaku dalam Organisasi. Jakarta*: Rajawali Press.